



**“PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN MELALUI FITUR
APLIKASI SADEWA”**

(Raden Mas Matur SADEWA)

di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Makalah ini diajukan untuk mengikuti lomba PERSI-AWARD 2024
Kategori 8 ***“Innovation in Healthcare IT”***

Penyusun:

dr. Zaka Susetyawan Dh., Sp. B. dan Tim

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI

2024

Ringkasan

Sistem pelaporan insiden keselamatan pasien dengan menggunakan sistem aplikasi *mobile* SADEWA merupakan inovasi dalam mendukung upaya meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Metode ini mengubah cara tradisional dalam pengumpulan data insiden keselamatan pasien dengan memanfaatkan teknologi pada ponsel/ gawai. Metode ini juga memungkinkan pegawai rumah sakit untuk mengisi pelaporan secara online dengan mudah dan cepat. Selain itu, rumah sakit juga dapat mengakses data secara *real time* sehingga dapat segera menangani masalah atau keluhan yang mungkin muncul. Dengan adanya data pelaporan yang dihasilkan, rumah sakit dapat mengevaluasi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan prioritas dalam aspek pelayanan di rumah sakit dan sudah menjadi tuntutan kebutuhan dalam pelayanan kesehatan. Berbagai risiko akibat tindakan medik dapat terjadi sebagai bagian dari pelayanan kepada pasien. Upaya penyelenggaraan *patient safety* di rumah sakit diharapkan meminimalisasi risiko terjadinya insiden keselamatan pasien.

Insiden keselamatan pasien merujuk pada kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang dapat menyebabkan atau berpotensi menyebabkan cedera pada pasien, yang seharusnya dapat dihindari. Insiden keselamatan pasien dapat dicegah atau diminimalkan dengan meningkatkan pengetahuan semua petugas kesehatan dan mendorong budaya keselamatan di antara pasien, termasuk melaporkan setiap insiden yang terjadi. Pelaporan insiden dapat membantu menemukan dan menyelesaikan masalah dengan mengaplikasikan metode *problem solving* sebagai sebuah pembelajaran (*learning*).

Pelaporan insiden keselamatan pasien merupakan hal yang penting dalam program peningkatan keselamatan pasien dan merupakan jantung dari mutu layanan, sangat penting untuk proses belajar dan revisi dari kebijakan, SPO dan panduan yang ada. Pelaporan insiden di rumah sakit masih cenderung rendah walaupun angka insiden di rumah sakit tinggi. Tidak semua insiden keselamatan pasien dilaporkan, umumnya insiden keselamatan pasien keselamatan luput dari perhatian petugas kesehatan karena yang dilaporkan hanya insiden keselamatan pasien yang ditemukan secara kebetulan saja. Faktor rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit di Jawa Tengah menurut hasil penelitian Widodo & Harijanto (2015) salah satunya adalah kurang optimalnya pelaksanaan sistem pelaporan insiden keselamatan pasien. Metode pelaporan insiden keselamatan pasien yang sebelumnya digunakan mengharuskan pegawai melaporkan insiden secara tertulis pada form yang dianggap kurang praktis sehingga penerapan budaya keselamatan pasien (*patient safety*) di rumah sakit cenderung rendah.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi diperlukan inovasi dalam mengoptimalkan pelaksanaan sistem pelaporan insiden. Inovasi Raden Mas Matur SADEWA ini memudahkan seluruh pegawai melakukan pelaporan kapanpun dan dimanapun berada sehingga diharapkan dapat menumbuhkan budaya keselamatan pasien (*patient safety*) di lingkungan Rumah Sakit secara merata.

Tujuan

Tujuan inovasi Raden Mas Matur SADEWA ini adalah:

1. Mendukung upaya meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien dengan mengoptimalkan pelaksanaan sistem pelaporan insiden keselamatan pasien yang terjadi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan menambahkan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien melalui aplikasi *mobile* SADEWA.
2. Metode ini memungkinkan pegawai untuk mengisi form insiden keselamatan pasien secara praktis dengan cara *online* sehingga diharapkan dengan sistem pelaporan yang mudah dan praktis dapat meningkatkan budaya keselamatan pasien (*patient safety*) di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.
3. Tim keselamatan pasien rumah sakit dapat mengakses data insiden keselamatan pasien secara *real time* sehingga dapat segera melakukan investigasi dan tindak lanjut dari insiden yang terjadi. Data pelaporan insiden keselamatan pasien yang valid dan akurat dapat menentukan evaluasi program dan pelayanan kesehatan selanjutnya yang berbasis keselamatan serta mendasari perbaikan sistem pelayanan dan pencegahan terjadinya insiden keselamatan pasien berulang sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam mewujudkan inovasi Raden Mas Matur SADEWA ini adalah:

1. Keterlibatan dan dukungan manajemen

Keterlibatan dan dukungan manajemen sangat penting dalam menjamin kesuksesan inovasi ini. Manajemen perlu memberikan sumber daya yang cukup dan memastikan program ini diimplementasikan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam prosesnya tim Komite Mutu mengajukan permohonan penambahan fitur pada aplikasi SADEWA. Aplikasi SADEWA merupakan aplikasi kepegawaian berbasis *mobile* yang ditujukan khusus untuk pegawai RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Pertimbangan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien ditambahkan pada aplikasi SADEWA dikarenakan seluruh pegawai RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sudah memiliki aplikasi SADEWA untuk keperluan kepegawaian sehingga dengan adanya penambahan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien, pegawai dapat dengan mudah dan cepat mengisi form laporan insiden yang

ditemui, secara *online* melalui ponsel pribadi dengan mengakses fitur pelaporan insiden pada aplikasi SADEWA.

2. Penambahan Fitur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien

Penambahan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien melalui aplikasi SADEWA melibatkan tim Komite Mutu dan tim teknologi informasi (tim IT). Dalam prosesnya, Tim Mutu dan tim IT melakukan koordinasi untuk menambahkan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien dalam aplikasi SADEWA. Tim Mutu bersama dengan tim IT memastikan bahwa sistem pelaporan insiden keselamatan pasien secara *online* berjalan lancar, mudah diakses oleh pegawai, dan data dapat disimpan dan diproses dengan aman. Jika terjadi masalah teknis tim IT harus segera menangani agar inovasi ini tetap berjalan baik.

3. Peningkatan Kemampuan Pegawai

Peningkatan kemampuan pegawai khususnya dalam pelaporan insiden keselamatan pasien dilakukan dengan mengadakan *In House Training* yang diikuti oleh seluruh pegawai RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terkait keselamatan pasien dan cara pelaporan insiden melalui aplikasi SADEWA. Selain itu, sosialisasi secara berkala juga dilakukan agar pegawai memahami pentingnya pelaporan insiden keselamatan pasien dan cara pelaporan insiden keselamatan pasien secara mudah dan cepat. Pegawai perlu diberi pemahaman mengenai manfaat dari mengisi pelaporan insiden yang terjadi di rumah sakit dan cara mengakses fitur pelaporan insiden pada aplikasi SADEWA. Selain sosialisasi juga dilakukan supervisi ke unit-unit di rumah sakit untuk mengawasi dan memastikan pelaksanaan pelaporan bisa berjalan dengan baik.

4. Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien

Pegawai RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dapat melakukan pelaporan segera mungkin ketika menemui insiden maupun mendapatkan laporan terjadinya insiden. Pegawai dapat melaporkan insiden melalui ponsel pribadi dengan cara mengakses aplikasi SADEWA kemudian masuk ke fitur pelaporan insiden keselamatan pasien untuk mengisi data atau kronologi insiden yang terjadi sesuai dengan form. Form yang digunakan dalam pelaporan mengacu pada form pelaporan insiden Permenkes No.11 Tahun 2017. Setelah pegawai melaporkan insiden yang terjadi, atasan secara otomatis akan mendapatkan pemberitahuan pada aplikasi SADEWA bahwa ada insiden yang telah terjadi.

5. Verifikasi Atasan

Atasan dapat mengakses aplikasi SADEWA dimanapun berada. Atasan juga dapat mengetahui data pasien dan kronologi terjadinya insiden sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan verifikasi laporan insiden yang terjadi pada fitur pelaporan insiden keselamatan pasien di aplikasi SADEWA.

6. Monitoring dan Evaluasi

Data rekapitulasi pelaporan insiden akan dihubungkan ke tim IKP (Insiden Keselamatan Pasien) dan ke fitur eksekutif manajerial. Rumah sakit melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat bagaimana program inovasi Raden Mas Matur SADEWA ini berjalan. Hasil pelaporan insiden digunakan untuk memperbaiki kualitas pelayanan di rumah sakit. Evaluasi keberhasilan inovasi ini dapat dilakukan dengan menganalisis data rekapitulasi. Data pelaporan insiden keselamatan pasien dapat diolah dan dibandingkan dengan data pelaporan tahun sebelumnya atau dengan standar yang telah ditetapkan. Data ini dapat membantu mengetahui seberapa baik budaya keselamatan pasien di RSJD Dr RM Soedjarwadi dan apakah program inovasi ini telah membantu memperbaiki mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit. Selain itu, metode evaluasi tambahan dapat dilakukan dengan melakukan rapat dengan tim atau melakukan wawancara dengan pegawai sehingga saran dan masukan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit.

Hasil Inovasi

Fitur pelaporan insiden keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi resmi dapat digunakan oleh pegawai pada bulan Januari 2024. Pegawai mulai dijadwalkan untuk mengikuti *In house training* terkait keselamatan pasien, termasuk di dalamnya tata cara pelaporan insiden keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan menggunakan aplikasi SADEWA. Pelatihan tersebut diikuti oleh hampir seluruh pegawai RSJD Dr. RM Soedjarwadi.

Secara rutin, tim Mutu dan Keselamatan Pasien melakukan sosialisasi terkait pelaporan insiden keselamatan pasien melalui aplikasi SADEWA pada unit-unit rumah sakit. Hal ini dilakukan untuk memastikan fitur pelaporan insiden pada aplikasi SADEWA dapat diakses oleh pegawai dengan baik dan lancar. Selain itu, sosialisasi juga sebagai sarana untuk memastikan pegawai benar-benar memahami penggunaan fitur pelaporan insiden keselamatan pasien pada aplikasi SADEWA sehingga pelaporan insiden keselamatan pasien yang terjadi dapat dilakukan secara rutin dan terpantau oleh tim mutu dan keselamatan pasien.

Berdasarkan data rekapitulasi selama bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024 terdapat 40 insiden keselamatan pasien yang terjadi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dan dilaporkan melalui aplikasi SADEWA. Keberhasilan inovasi Raden Mas Matur SADEWA ini tidak dapat diukur secara kuantitatif dikarenakan jumlah insiden tidak dapat dikendalikan. Selain itu, tujuan dari inovasi ini adalah untuk memudahkan pegawai dalam proses pelaporan insiden keselamatan pasien.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pegawai RSJD Dr RM. Soedjarwadi diketahui bahwa pelaporan insiden keselamatan pasien melalui aplikasi SADEWA jauh lebih efektif dibandingkan metode scan QR yang sebelumnya digunakan sebagai metode pelaporan insiden keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Pegawai tidak perlu mencari sticker QR pelaporan insiden keselamatan pasien yang tertempel di setiap unit rumah sakit untuk melakukan scan dan melaporkan insiden yang terjadi.

Wawancara dengan atasan atau kepala ruang juga dilakukan sebagai bahan evaluasi tambahan terhadap inovasi Raden Mas Matur SADEWA. Hasil wawancara menunjukkan bahwa inovasi ini lebih efektif dibandingkan metode pelaporan insiden yang sebelumnya. Kepala ruang dapat mengetahui adanya insiden dan kronologi terjadinya insiden keselamatan pasien di unitnya tanpa menunggu bertemu dengan pihak pelapor. Selain itu, kepala ruang juga merasakan kemudahan dengan adanya inovasi pelaporan melalui aplikasi SADEWA. Pada fitur pelaporan insiden keselamatan pasien, pada bagian verifikasi atasan *grading* risiko kejadian akan terisi secara otomatis saat atasan menentukan penilaian dampak klinis dan penilaian probabilitas. Hal tersebut memudahkan kepala ruang dalam melakukan verifikasi secara cepat dan tepat terhadap insiden yang terjadi. Kecepatan dan ketepatan tindakan sangat penting dalam melakukan tindak lanjut masalah yang dilaporkan. Hal ini memberikan sinyal positif kepada pegawai bahwa laporan mereka diterima dan mendapat respon tindakan secepat mungkin.

Dari segi manajemen, data pelaporan insiden keselamatan pasien juga terhubung langsung dengan fitur informasi eksekutif manajemen sehingga data laporan insiden keselamatan pasien dapat dimonitoring segera oleh pihak manajemen rumah sakit. Selain itu, pihak manajemen dapat sesegera mungkin menentukan perlu atau tidaknya dilakukan tindak lanjut terhadap insiden keselamatan pasien yang terjadi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Rumah sakit juga dapat mengevaluasi kualitas pelayanan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

Data pelaporan secara *real time* juga memudahkan tim mutu dan keselamatan pasien dalam mengolah dan melakukan analisis insiden yang terjadi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Selain itu, data laporan insiden keselamatan pasien juga dapat digunakan sebagai data perbandingan dengan rumah sakit lain mengenai pelaporan insiden keselamatan pasien. Perbandingan ini dapat memberikan gambaran pelaporan insiden keselamatan pasien dengan rumah sakit lainnya.

Pengembangan perlu dilakukan terus menerus terhadap metode pelaporan insiden keselamatan pasien dan pengolahan data yang digunakan. Hal ini untuk memastikan bahwa program inovasi Raden Mas Matur SADEWA ini selalu *up to date* dan mampu

mengakomodasi kebijakan Kemenkes dan kebutuhan rumah sakit yang berkembang seiring waktu sehingga mutu Pelayanan dapat terjaga dan meningkat.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 072.2/11365 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2024
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Lomba Persi Award Tahun 2024 yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi rumah sakit maupun masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung maka perlu ditetapkan kepesertaan lomba;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diatur dengan penetapan Keputusan Direktur tentang Peserta Lomba Persi Award Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Kelas A;
9. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/701/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Peserta Lomba Persi Award Rumah Tahun 2024 Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dengan kepesertaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Klaten
Pada tanggal 6 September 2024
DIREKTUR RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH



SETYOWATI RAHARJO

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT
 Jiwa Daerah Dr. RM. SOEDJARWADI
 PROVINSI JAWA TENGAH
 NOMOR 072.2/11365 TAHUN 2024
 TENTANG
 PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI
 AWARD TAHUN 2024
 RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Dr. RM.
 SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2024
 RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

NO	KATEGORI	JUDUL	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4
1	<i>Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit</i>	PERKUAT KODERSI (Penerapan dan Penguatan Kode Etik Rumah Sakit)	WAHYU REKNONINGSIH, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J
2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	SI DJARWA PULIH (Pojok Produksi Soedjarwadi Peduli Pemulihan Jiwa)	MARTIANI, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3	<i>Green Hospital</i>	PESONA SOEDJARWADI (Pemanfaatan Sisa Bahan Organik Menjadi Media Terapi Vokasional Pasien Rehabilitasi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi)	EFFINA WIDOSARI, A.Md.Gz
4	<i>Health Service Daring Crisis</i>	PELITA MERINDU (Peduli Kesehatan Mental Remaja Melalui Pelayanan Kerjasama Terpadu)	dr. ENI KUSUMAWATI, Sp.KJ, M.Kes
5	<i>Healthcare Workers' Wellbeing</i>	PENDEKAR JERA PINJOL (Penyelesaian Derita Karyawan dari Jeratan Pinjaman Online)	AGUNG WIBOWO, SH, ME, MA
6	<i>Leadership and Management</i>	SADEWA (Sistim Administrasi dan Evaluasi Kepegawaian) Aplikasi Pengendalian Kinerja dan Mutu dalam Genggaman	dr. ALHAQ NAFSI SETYAWAN, MARS
7	<i>Quality and Patient Safety</i>	PEMANIS GUWA SALUT (Perawatan Humanis Gangguan Jiwa Bangsal Akut)	KUAT PRASETYO, AMK
8	<i>Innovation in Health Care IT</i>	RADEN MAS MATUR SADEWA (Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Melalui Fitur Aplikasi SADEWA)	dr. ZAKA SUSETYAWAN DHARMAWHardana, Sp.B
9	<i>Customer Service, Marketing and Public Relation</i>	KONEKSI (Komunikasi, Informasi dan Edukasi Psikiatri) Dalam Meningkatkan Kemandirian Perawatan ODGJ Pasca Ranap Inap	SAKTIYONO, S.Kep, Ners

DIREKTUR RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI
 PROVINSI JAWA TENGAH



SETYOWATI RAHARJO